

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

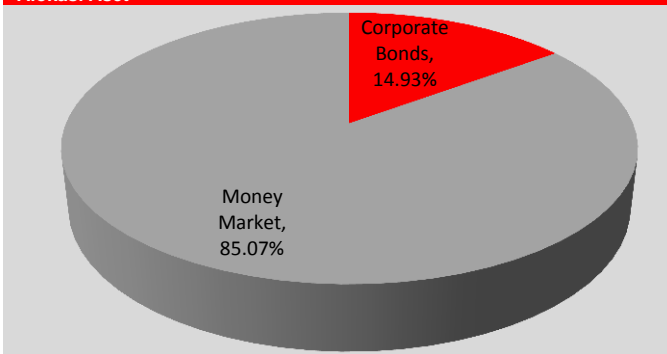
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Juni 2015)

NAB total (Rp):	33,960,317,870.66
NAB/unit (Rp):	1,131.7490
Jumlah Unit Penyertaan:	30,006,934.4148

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.59%	1.64%	3.48%	7.42%	13.17%
IMMF	0.36%	1.40%	3.15%	6.82%	11.88%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.30%	1.14%	2.68%	5.73%	10.18%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

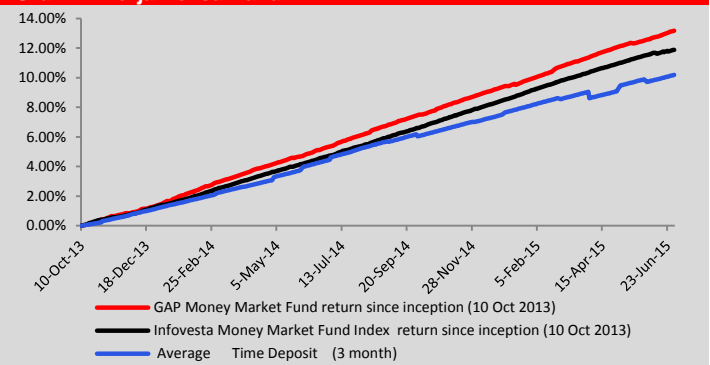
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Tabungan Pensiunan Negara
TD Bank MNC Internasional
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015
TD Panin Bank Syariah
TD Bank Victoria Syariah

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Juni 2015 sebesar 0,54% (prediksi 0,60%). Selama tahun berjalan tercatat inflasi sebesar 0,96%, sedangkan inflasi dalam setahun sebesar 7,26% (prediksi 7,30%). Faktor utama terjadinya inflasi dikarenakan kenaikan harga pada kelompok bahan makanan yang bertepatan memasuki bulan puasa. Neraca perdagangan Mei 2015 kembali surplus sebesar US\$ 955 juta yang merupakan surplus neraca dagang kelima selama 2015. Ekspor Mei 2015 tercatat US\$ 12,56 miliar dan impor Mei 2015 tercatat US\$ 11,61 miliar. Impor Mei 2015 mengalami penurunan sebesar 21,4% dibanding Mei tahun lalu (US\$ 14,77 miliar). Total impor Januari-Mei 2015 adalah US\$ 60,97 miliar, turun 17,9% secara year on year. Sedangkan ekspor turun 15,24% dibanding Mei tahun lalu (US\$ 14,82 miliar). Karena impor yang turun tajam daripada ekspor, neraca dagang selama lima bulan pertama 2015 terjadi surplus sebesar US\$ 3,75 miliar. Kurs Rupiah sepanjang Juni melemah sebesar 0,92% sehingga ditutup di Rp. 13.332,-/US\$, sehingga sepanjang 2015 Rupiah masih tertekan & melemah sebesar 7,17%. Pada 18 Juni lalu Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan tinggi di level 7,50% & FASBI di 5,50% guna menjaga tingkat inflasi pada bulan puasa dan menahan penurunan cadangan devisa serta mempertahankan surplus neraca perdagangan. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable sebesar IDR 537,53 triliun per akhir Juni atau mencapai 39,63% dari total SUN. Selama sebulan asing tercatat net buy IDR 23,04 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 369,11 Trilyun atau 27,21% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net sell IDR 980 milyar. Sedangkan kepemilikan BI terhadap SUN menjadi IDR 80,58 trilyun (5,94% dari total outstanding) & selama bulan Juni tercatat net sell sebesar IDR 7,91 trilyun. Pada Semester I 2015, total realisasi penerbitan surat utang (baik lelang domestik, penerbitan global bond & sukuk global, dan sukuk ritel SR007) adalah sebesar Rp. 295,5 trilyun atau 65% dari target kotor 2015 sebesar Rp. 452 trilyun. CDS 5 tahun Indonesia per akhir Juni cenderung flat di level 168.

Di pasar domestik, Yield SUN acuan 10 tahun akhir Juni lalu ditutup di 8,29% atau melemah 16 Bps dalam sebulan. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 79 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik kembali ke level 103 Bps. Yield benchmark Money Market ditutup 7,30% atau melemah 7 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA melemah 9 Bps ke level 10,31%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" menguat 3 Bps ke level 9,40% & yield obligasi Money Market rating "AAA" menguat 5 Bps ke level 8,96%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR akhir Juni untuk tenor 1 bulan naik 3 Bps menjadi 7,23% (sebelum pajak). Sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan naik 3 Bps menjadi 7,13% (sebelum pajak).

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 13,17%. Kinerja bulanan (MOM) sebesar 0,59%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,42% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.157,52. Atau tumbuh 0,36% (MOM), dan tumbuh 6,82% (YOY)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0.49% (MOM), atau 5.92% (YOY)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.